BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah penelitian, membuat dokumentasi perlu dilakukan. Dokumentasi yang dibuat bisa dalam bentuk hardcopy atau softcopy, tergantung kebutuhannya. Dokumentasi adalah kegiatan untuk mencatat suatu peristiwa atau aktifitas yang dianggap berharga atau penting. Dokumentasi yang sudah dibuat dapat menjadi referensi untuk memandu dalam melakukan sebuah aktifitas.

Dalam bidang Teknologi Informasi, dokumentasi kode program java umumnya ditulis dalam format Javadoc. Javadoc adalah sebuah tools yang dimiliki oleh Java yang berguna untuk mengekstrak informasi dari sebuah file java menjadi sebuah dokumentasi. Umumnya digunakan untuk mendokumentasikan sebuah nama class, interface, method dan custom tag. Oleh karena itu, Javadoc sangatlah penting karena dapat menuat berbagai informasi dari sebuah file java. Informasi tersebut dapat menjelaskan sebuah class yang dibuat dalam sebuah dokumentasi perangkat lunak.

Skripsi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi dan Sains (FTIS) Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) adalah membuat perangkat lunak. Perangkat lunak yang dibuat umumnya menggunakan bahasa pemrograman java. Seperti yang sudah dijelaskan, bahasa pemrograman java memiliki Javadoc sebagai informasi dari class, interface, method dan juga custom tag yang dibuat, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai penjelasan perangkat lunak pada dokumentasi perangkat lunak. Untuk mendokumentasikan perangkat lunak yang dibuat, seluruh mahasiswa diwajibkan untuk menggunakan LATEX dalam pembuatan sebuah dokumentasi Skripsi. LATEX merupakan bahasa markup untuk menyusun sebuah dokumentasi. LATEX membuat apa yang ditampilkan sama seperti apa yang yang ditulis. Umumnya bentuk akhir dari dokumen yang dibuat oleh LATEX biasanya berupa sebuah file PDF

Pada salah satu bab dokumentasi Skripsi, terdapat penjelasan dari setiap class pada perangkat lunak yang dibuat. Penjelasan tersebut sebenarnya dapat diambil dari Javadoc yang telah dibuat pada kelas java, namun saat ini berdasarkan pengamatan tersebut masih diketik secara manual dari Javadoc ke dalam format LATEX, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk mendokumentasikan setiap class pada perangkat lunak yang dibuat.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah perangkat lunak yang dapat mengekstraksi informasi pada Javadoc ke format IATEX secara otomatis. Perangkat lunak ini mengimplementasikan sebuah Application Programming Interface (API) yang digunakan untuk mengambil informasi berupa nama class, interface, method dan juga custom tag yang terdapat pada sebuah file java

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka dihasilkan beberapa poin yang menjadi rumusan masalah dari masalah ini. Rumusan masalah yang akan dibangun antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat perangkat lunak yang dapat mengonversikan format Javadoc ke dalam format LATEX secara otomatis?

2 Bab 1. Pendahuluan

2. Bagaimana antarmuka yang baik untuk perangkat lunak yang akan dibuat?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

- 1. Membuat perangkat lunak yang dapat mengonversikan format Javadoc ke format LATEX secara otomatis.
- 2. Mempelajari antarmuka yang baik untuk perangkat lunak yang akan dibuat.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak terlalu luas, masalah yang akan dikaji di dalam penelitian ini memiliki batasan, yaitu:

- 1. Perangkat lunak yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Java
- 2. Perangkat lunak hanya dapat menerima masukan data berupa sekumpulan file java
- 3. Perangkat lunak hanya menghasilkan *output* berupa format I⁴TEX yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam file I⁴TEX

1.5 Metodologi

Untuk menyelesaikan penelitian ini disusunlah tahap-tahap tugas yang perlu dilakukan. Tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan studi literatur untuk mengetahui syntax yang terdapat pada IAT_EX dan mengetahui apa saja isi dari dokumentasi Javadoc Doclet API.
- 2. Melakukan survei terhadap format penulisan pada suatu bab pada skripsi yang berisi tentang dokumentasi perangkat lunak yang dibuat. Membutuhkan minimal 3 dokumen skripsi sebagai panduan format penulisan.

1.6 Sistematika Pembahasan

- 1. Bab 1 Pendahuluan
 - Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batas masalah, metologi penelitian dan sistematika penulisan.
- 2. Bab 2 Dasar Teori
- 3. Bab 3 Analisis
- 4. Bab 4 Perancangan
- 5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian
- 6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran
 - Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas teori-teori yang akan menjadi dasar dari penelitian ini. Teori yang dibahas yaitu mengenai Javadoc, Doclet dan LAT_FX.

2.1 Javadoc

Javadoc adalah sebuah tools yang dimiliki oleh Java yang berguna untuk mengekstrak informasi dari sekumpulan source file java menjadi sebuah dokumentasi. Umumnya Javadoc menghasilkan sekumpulan file HTML yang mendeskripsikan sebuah class, interface, method dan custom tag. Javadoc dapat mengekstraksi informasi tersebut dari sebuah package java, sebuah file java atau keduanya. [1]

2.1.1 Processing of source files

Javadoc akan memproses file yang memiliki akhiran ".java" dan keseluruhan file yang terdapat di dalam folder yang sama. Javadoc dapat mengambil informasi dari 1 atau lebih file java dan sebuah package.

Javadoc dapat memproses sebuah link secara otomatis yang mengarah kepada sebuah package, class dan sebuah nama yang akan didokumentasikan pada saat Javadoc memprosesnya. Link-link tersebut berada pada beberapa posisi seperti:

- 1. Declaration (return types, argument types, field types)
- 2. Bagian "See Also" yang dihasilkan oleh taq @see
- 3. In-line text yang dihasilkan oleh taq @link
- 4. Exeption yang dihasilkan oleh taq @throws
- 5. Link "Specified by" untuk member dari sebuah interface
- 6. Link "Override" untuk member dari sebuah class

Dalam mengekstrak informasi yang terdapat dalam sebuah package java atau beberapa file java umumnya menghasilkan sebuah dokumentasi standar yang berbentuk file HTML dan format penulisan yang mengikuti standar Javadoc, akan tetapi untuk menghasilkan sebuah format dokumentasi yang diingin, dapat menggunakan sebuah doclet yang disediakan oleh Javadoc.

2.1.2 Terminologi

Terdapat beberapa istilah yang memiliki arti spesifik dalam konteks Javadoc sebagai berikut:

• Generated Document

Dokumen yang dihasilkan oleh Javadoc tools adalah sebuah file HTML dan dibuat oleh standard doclet

Bab 2. Landasan Teori

• Name

Nama dari sebuah perangkat lunak dituliskan dalam bahasa Java yaitu nama package, class, interface, field, constructor atau method. Nama tersebut dapat berupa informasi lengkapnya seperti java.lang.String.equals(java.lang.Object) atau informasi pendeknya seperti equals(Object)

• Documented Classes

Detail dari sebuah *class* dan *interface* akan didokumentasikan pada saat *Javadoc* berjalan. Untuk dapat didokumentasikan, *source file* harus tersedia, kemudian nama dari *source file* atau nama dari *package* tersebut harus diletakkan pada *Javadoc command-line*

• Included Classes

Class dan Interface akan didokumentasikan pada saat Javadoc berjalan, hal ini sama seperti Documented Classes

• Excluded Classes

Class dan Interface tidak akan didokumenasikan pada saat Javadoc berjalan.

• Referenced Classes

Class dan Interface yang secara eksplisit disebut oleh class dan interface lainnya, seperti return type, parameter type, cast type, extended class, implemented interface, imported class, class yang digunakan pada method body, @see, @link, @linkplain dan @inheritDoc tag

• External Referenced Classes

Class yang tidak dihasilkan saat Javadoc berjalan. Dengan kata lain, class tersebut tidak diletakkan pada Javadoc command-line. Links akan dihasilkan jika sebuah class mengatakan memiliki external references atau external link.

2.1.3 Source Files

Javadoc akan menghasilkan output yang berasal dari beberapa tipe file, yaitu sebagai berikut:

• Class Source Code Files

Setiap class atau interface dapat memiliki dokumentasinya masing-masing yang terdapat pada $file\ java$

• Package Comment Files

Setiap package dapat memiliki dokumentasinya masing-masing yang terdapat pada root folder kemudian Javadoc akan menggabungkan file-file yang terdapat pada root menjadi sebuah ringkasan. Untuk membuat dokumentasi tersebut, terdapat 2 pilihan yaitu sebuah file package.html 2.1 atau sebuah file package-info.java 2.2.

Listing 2.1: File package.html

```
1 /**
2 * Provides the classes necessary to create an applet
3 * and the classes an applet uses to communicate
4 * with its applet context.
```

2.1. Javadoc 5

```
5  *
6  * @since 1.0
7  * @see java.awt
8  */
9  package java.lang.applet;
```

Listing 2.2: File package-info.java

Ketika Javadoc memproses package tersebut, Javadoc akan melakukan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- 1. Menyalin informasi untuk diproses. Jika file berupa HTML maka pada bagian < body > hingga </body > akan disalin.
- 2. Memproses semua taq pada package yang ada.
- 3. Memasukan teks yang sudah diproses tersebut pada bagian bawah halaman dokumentasi yang dihasilkan.
- 4. Salin kalimat pertama pada package tersebut pada bagian atas halaman dokumentasi

• Overview Comment Files

Setiap aplikasi atau sekumpulan package yang akan didokumentasikan akan memiliki dokumentasi overview. Dokumentasi tersebut dapat dibuat lebih dari 1, jika pada saat pembuatan perangkat lunak menggunakan sekumpulan package yang berbeda. Untuk membuat sebuah dokumentasi ini, perlu membuat sebuah file HTML yang umumnya bernama overview.html. Kemudian Javadoc akan memproses seperti pada Package Comment Files

• Miscellaneous Unprocessed Files
File tersebut dapat berubah sebuah graphic files, file java dan sebuah file HTML.

2.1.4 Generated Files

Secara default, Javadoc akan menggunakan standard doclet yang akan menghasilkan sebuah dokumentasi berformat HTML. Doclet tersebu akan menghasilkan file HTML secara terpisah. Terdapat 3 grup yang masing-masing grup memiliki kriterianya sendiri, 3 grup tersebut adalah sebagai berikut:

• Basic Content Pages

- sebuah halaman *class* atau *interface* (*classname*.html) untuk masing-masing *class* atau *interface* yang akan didokumentasikan
- sebuah halaman *package* (*package-summary.html*) untuk masing-masing *package* yang akan didokumentasikan
- sebuah halaman overview (overview-summary.html) untuk keseluruhan sekumpulan package. Halaman ini adalah halaman utama yang dihasilkan.

• Cross-Reference Pages

- sebuah halaman hirarki dari *class* untuk sekumpulan dari semua *package* (*overview-tree.html*)
- sehalaman hirarki dari *class* untuk setiap *package* (*package-tree.html*)
- sehalaman "use" (package-use.html) yang berisikan package, classes, methods, constructors atau interface. Jika diberikan sebuah class bernama A, makan halaman tersebut akan berisikan subclasses dari A, methods yang memiliki return A dan methods atau constructors dengan parameter bertipe A.
- sebuah halaman deprecated API (deprecated-list.html). Halaman ini adalah halaman dari sekumpulan nama yang tidak direkomendasikan untuk digunakan.

Bab 2. Landasan Teori

-sebuah halaman sekumpulan nilai ${\it constant}$ $({\it constant-values.html})$ untuk sekumpulan nilai ${\it static}.$

- sebuah halaman serialized form (serialized-form.html)
- sebuah halaman *index* (*index-*.html*).

• Support Files

- sebuah halaman bantuan (help-doc.html).
- sebuah halaman index (index.html) yang membuat sebuah HTML frames.
- beberapa frame file (*-frame.html) yang berisi sekumpulan packages, class dan interface dan digunakan pada saat HTML frames ditampilkan
- sebuah file teks package list (package-list).
- sebuah style sheet file (stylesheet.css) untuk mengontrol warna, jenis font, ukuran font dan posisi dari halamanan yang dihasilkan
- sebuah doc-files yang berisikan gambar dan beberapa contoh file java

Javadoc akan menghasilkan 2 atau 3 HTML frame. Javadoc akan membuat minimum frame yang dibutuhkan. Jika hanya terdapat 1 package, maka Javadoc akan membuat 1 frame yang berisi dari sekumpulan class pada package tersebut. Jika terdapat lebih dari 2 package, maka Javadoc akan membuat 3 frame dari sekumpulan package. Jika class yang digunakan adalah java.applet.Applet dan semua dokumentasi yang dihasilkan akan berada pada folder yang bernama apidocs, struktur file yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

```
1
     apidocs
                                          Top directory
 2
       index.html
                                           Initial page that sets up HTML frames
3
                                           Lists all packages with first sentences summaries
     * overview-summary.html
 4
       overview-tree.html
                                           Lists class hierarchy for all packages
                                           Lists deprecated API for all packages
 5
       deprecated-list.html
 6
         constant-values.html
                                           Lists values of static fields for all packages
 7
         serialized -form.html
                                           Lists serialized form for all packages
8
      * overview-frame.html
                                           Lists all packages, used in upper-left frame
9
         allclasses-frame.html
                                           Lists all classes for all packages, used in
10
                                           lower-left frame
         help-doc.html
                                           Lists user help for how these pages are organized
11
         index-all.html
12
                                           Default index created without -splitindex option
                                           Directory created with -splitindex option
         index-files
13
             index -< number > .html
                                           Index files created with -splitindex option
14
15
         package-list
                                           Lists package names, used only for
16
                                           resolving external refs
                                          HTML style sheet for defining fonts, colors and
17
         stylesheet.css
18
                                           positions
19
                                           Package directory
20
             applet
                                           Subpackage directory
21
                 Applet.html
                                          Page for Applet class
22
                 AppletContext.html
                                          Page for AppletContext interface
23
                 AppletStub.html
                                          Page for AppletStub interface
                                           Page for AudioClip interface
24
                 AudioClip.html
25
               package-summary.html
                                           Lists classes with first sentence summaries
26
                                           for this package
27
               package-frame.html
                                           Lists classes in this package, used in
28
                                           lower left-hand frame
29
               package-tree.html
                                           Lists class hierarchy for this package
30
               package-use
                                           Lists where this package is used
31
                 doc-files
                                           Directory holding image and example files
32
                 class-use
                                           Directory holding pages API is used
                                          Page for uses of Applet class
33
                     Applet.html
                                          Page for uses of AppletContext interface
34
                     AppletContext.html
35
                      AppletStub.html
                                           Page for uses of AppletStub interface
```

2.2. Doclet

36	AudioClip.html	Page for uses of AudioClip interface
37	$\mathrm{src}\mathrm{-html}$	Source code directory
38	java	Package directory
39	applet	Subpackage directory
40	Applet . html	Page for Applet source code
41	${ m AppletContext.html}$	Page for AppletContext source code
42	${ m AppletStub}$. ${ m html}$	Page for AppletStub source code
43	$\operatorname{AudioClip}$. html	Page for AudioClip source code

Listing 2.3: Struktur file yang dihasilkan

2.2 Doclet

Doclet yang terdapat pada Javadoc dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah output Javadoc yang dapat disesuaikan. Standar doclet yang dihasilkan oleh Javadoc adalah dokumentasi dengan format HTML. Selain menghasilkan output yang dapat disesuaikan, Doclet juga dapat mengekstrak informasi secara spesifik. [2]

2.2.1 Interface-interface pada Doclet

Berikut adalah beberapa interface yang terdapat pada Doclet:

- RootDoc sebuah interface yang menyatakan sebuah root dari perangkat lunak yang dibuat. Dari root tersebut semua informasi dapat diekstrak. Method-method yang digunakan adalah sebagai berikut
 - classes()
 Method ini akan mengembalikan sejumlah class dan interface pada package
- ClassDoc sebuah interface yang menyatakan informasi dari sebuah class. Informasi tersebut dapat berupa nama class, nama method dan tag. Method-method yang digunakan adalah sebagai berikut
 - name()
 Method ini akan mengembalikan sebuah nama class atau interface pada package
 commentText()
 - Method ini akan mengembalikan sebuah informasi dari deskripsi class
 - methods()
 Method ini akan mengembalikan sebuah array of methods
- MethodDoc sebuah interface yang menyatakan informasi dari sebuah method. Method-method yang digunakan adalah sebagai berikut
 - name()
 Method ini akan mengembalikan sebuah nama method
 - modifiers()
 Method ini akan mengembalikan sebuah access modifier dari sebuah method
 - returnType()
 Method ini akan mengembalikan sebuah return type dari sebuah method
 - flatSignature()
 Method ini akan mengembalikan signature dari sebuah method. Jika terdapat Method dengan parameter (String x, int y), maka akan mengembalikan (String, int)
- ParamTag sebuah *interface* yang menyatakan informasi dari sebuah *Tag* parameter. *Method-method* yang digunakan adalah sebagai berikut

Bab 2. Landasan Teori

- name()Method ini akan mengembalikan sebuah tag @param
- parameterName()
 Method ini akan mengembalikan sebuah nama parameter dari sebuah method
- parameterComment()
 Method ini akan mengembalikan sebuah deskripsi dari parameter yang terdapat pada method

2.2.2 Penggunaan Doclet

Doclet dapat menghasilkan sebuah output Javadoc yang dapat disesuaikan. Penggunaan Doclet API dapat mengekstrak bermacam-macam informasi seperti nama class, nama method, deskripsi singkat untuk sebuah parameter dari sebuah method hingga return type dari method.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakan doclet:

- 1. Membuat sebuah *class* pada *java* sebagai *doclet. class java* tersebut harus meng-*import* com.sun.javadoc.* untuk menggunakan *doclet* API.
- 2. Doclet tersebut diawali dengan sebuah method public static boolean start yang memiliki parameter RootDoc.
- 3. Compile doclet tersebut dengan menggunakan compiler Java 2 SDK yaitu javac pada command prompt(Windows)/terminal(Linux).
- 4. Jalankan *Javadoc* menggunakan -doclet *startingclass* option untuk menghasilkan *output* yang telah disesuaikan, dimana *startingclass* adalah sebuah *class* yang sudah dibuat pada langkah 1.

File doclet API terdapat pada direktori folder jdk yang ter-install pada komputer pada subfolder lib\tools.jar.doclet yang sudah dibuat harus di-compile menggunakan file tools.jar dan menambahkan option -classpath setelah command javac. Jika tidak menggunakan option -doclet, Javadoc akan menghasilkan output standar yaitu berupa file HTML.

Package com.sun.javadoc terdiri interface yang mendefinisikan doclet API dan sedangkan file tools.jar berisikan interface-interface tersebut dan juga berisikan private package dengan class-class yang mengimplementasi interface tersebut serta file tools.jar berisikan pula class-class yang mengimplementasi sebuah standar doclet.

```
1
     import com.sun.javadoc.*;
2
3
     public class ListClass {
 4
       public static boolean start(RootDoc doc) {
5
         ClassDoc [] classes = doc.classes();
6
         for(int i=0, i < classes.length; i++) {
7
           System.out.println(classes[i]);
8
9
         return true;
10
       }
11
     }
```

Listing 2.4: class ListClass.java

Potongan program diatas adalah sebuah doclet sederhana untuk menampilkan nama-nama class pada file java. Hal pertama yang harus dilakukan adalah meng-import package com.sun.javadoc.*, kemudian membuat sebuah method public static boolean start dengan parameter sebuah RootDoc doc yang akan menampung sekumpulan file java yang akan diproses. ClassDoc pada method tersebut akan menampung nama-nama class yang terdapat pada variabel doc dengan menggunakan method classes().

2.3. LATEX 9

2.3 LATEX

IATEX adalah sebuah bahasa markup untuk sistem penulisan dokumen yang dikembangkan oleh Leslie B. Lamport dan dirilis pada tahun 1985 [3]. IATEX Memiliki filosofi WYMIWYG (What you Mean Is What You Get) yang berarti sesuatu yang ditulis akan berdasarkan arti dari hal tersebut. Oleh karena itu, untuk menambahkan suatu perintah pada dokumen yang sedang ditulis perlu menambahkan suatu command. Command adalah kata spesial yang menentukan suatu sifat pada IATEX. Hampir semua command pada IATEX selalu diawali dengan tanda '\' dan beberapa command memiliki parameter. Parameter diawali dengan tanda kurung kurawal buka dan diakhiri dengan kurung kurawal tutup ({...}). File IATEX memiliki ekstensi .tex.

Untuk menulis dokumen pada IATEX dibutuhkan beberapa command yang wajib ada dalam sebuah dokumen, yaitu:

1. \documentclass[option]{class}

Digunakan untuk menentukan jenis dokumen yang *layout* dokumen. Bagian *option* dapat dikosongkan atau dapat digunakan untuk menyimpan pilihan pengaturan *layouting*. Pada Bagian *class* digunakan untuk menentukan tipe dokumen yang akan dibuat.

2. \maketitle

Digunakan untuk menampilkan halaman judul. Biasanya halaman judul akan memuat judul dokumen, nama pengarang dan tanggal pembuatan dokumen. Judul dokumen, nama pengarang dan tanggal pembuatan dapat ditampilkan dengan menambahkan perintah \title{judul}, \author{nama} dan \date{tanggal}.

3. \begin{document}...\end{document}

Digunakan untuk mengawali dan mengakhiri sebuah dokumen.

4. \section{section}

Digunakan untuk menampilkan subbab sebuah dokumen.

5. \begin{enumerate}...\end{enumerate}

Digunakan untuk menampilkan ordered list. List ini akan menampilkan angka yang terurut. Di dalam list ini terdapat command \item untuk menambahkan isi dari list tersebut.

BAB 3

ANALISIS

Bab ini membahas mengenai analisis struktur LATEX .

3.1 Analisis Struktur LATEX

Struktur LATEX yang akan dibahas pada skripsi ini memiliki format sebagai berikut.

1. List level pertama

Pada *list level* pertama ini akan menampilkan sebuah nama *class* dan penjelasan terkait dengan *class* ini. *List* yang dibuat akan menggunakan *ordered list* dengan *command* \begin{enumerate}...\end{enumerate} dan *command* \texttt{namaKelas} akan digunakan untuk menampilkan nama *class*.

2. List level kedua

Pada list level kedua ini terdapat dua list yang masing-masing akan menampilkan atribut-atribut dan method-method yang dimiliki oleh class ini. List pertama yang dibuat akan menggunakan unordered list dengan command \begin{itemize}...\end{itemize} untuk mengisi atribut-atribut yang terdapat pada class ini. Command \texttt{atribut} akan digunakan untuk menampilkan atribut. Atribut ini menampilkan tipe atribut dan nama atribut. List yang kedua akan menggunakan unordered list dengan command \begin{itemize}...\end{itemize} untuk mengisi method-method yang terdapat pada class ini dan penjelasan terkait dengan method tersebut. Command \texttt{method} akan digunakan untuk menampilkan method. Method ini menampilkan access modifier dari method, tipe kembalian method dan nama method.

3. List level ketiga

Pada *list level* ketiga ini akan menampilkan parameter yang digunakan pada *method*. *List* yang dibuat akan menggunakan *unordered list* dengan *command* \begin{itemize}...\end{itemize} dan *command* \texttt{parameter} akan digunakan untuk menampilkan parameter. Parameter ini menampilkan nama parameter.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Oracle (1993) javadoc the java api documentation generator. http://docs.oracle.com/javase/7/docs/technotes/tools/solaris/javadoc.html#public. 27 September 2017.
- [2] Oracle (1993) Javadoc doclet api. http://docs.oracle.com/javase/7/docs/jdk/api/javadoc/doclet/index.html. 5 oktober 2017.
- [3] Lamport, L. (1994) LaTeX: A Document Preparation System, 2 edition. Addison-Wesley Professional.